



:: agenda kota ::

YES 118, Layanan Kesehatan Gawat Darurat

Selain Jamkesda dan Jamkesta yang akan diberlakukan tahun 2012, Pemkot Yogyakarta juga memiliki layanan kesehatan kegawatdaruratan. Layanan kesehatan kegawatdaruratan ini dikelola Palang Merah Indonesia (PMI) Yogyakarta. Layanan kegawat daruratan ini bisa diakses masyarakat melalui telepon ke *Yogya Emergency Service (YES) 118* (telepon lokal) atau ke (0274) 420118 (operator seluler).

Layanan itu menurut Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dr Choirul Anwar, merupakan bagian dari program *Emergency Medical Services System (EMSS)* yang disahkan dengan Peraturan Wali Kota nomor 45 tahun 2008. "Berdasarkan pantauan kami, banyak kasus kegawatdaruratan yang tidak tertangani. Karenanya kita mencoba membuat sistem terpadu untuk melayani pasien gawat darurat," terang Choirul.

Melalui YES 118, masyarakat di Yogyakarta bisa menghubungi langsung ke nomor 118 untuk meminta pertolongan kasus kegawatdaruratan. Dalam layanan tersebut, masyarakat akan dipandu untuk menangani kasus kegawatdaruratan awal. Selanjutnya operator YES 118 yaitu PMI akan langsung mengirimkan ambulance untuk mengambil pasien tersebut dan merujuknya ke rumah sakit yang ikut dalam program tersebut. "Kita jamin dalam layanan ini ambulance akan datang ke lokasi kegawatdaruratan kurang dari 15 menit," kata Kabag Komunikasi dan Informasi PMI Yogyakarta Anggun Gunadi.

Kasus kegawatdaruratan yang dilayani dan dijamin dengan sistem tersebut antara lain, kasus yang berkaitan dengan gangguan sirkulasi darah atau pendarahan, gangguan pernafasan, kecelakaan serta masalah kesehatan yang terkait dengan kehamilan dan kelahiran.

Rumah Sakit yang ikut dalam program ini pun adalah, RSUD Kota Yogyakarta, RS Bethesda Yogyakarta, RS Bethesda Lempuyangwangi, RS DKT/RS Dr Soetarto, Happy Land Medical Center, RS Ludlra Husada Tama, RS Panti Rapih, dan RS PKU Muhammadiyah, RS Hidayatullah dan beberapa rumah sakit lainnya. Selain itu layanan ini juga terintegrasi dengan RS rujukan yaitu RSUP Dr Sardjito.

Dengan program tersebut, kata Choirul, pasien gawatdarurat di Yogyakarta tidak hanya akan dijamin secara transportasi ke rumah sakit tetapi juga dijamin pelayanan di rumah sakit rujukan. "Transportasi berupa ambulance kita sediakan gratis. Bagi pasien yang tidak ada pendampingnya kita juga memberikan jaminan pembiayaan 24 jam pertama sehingga mereka benar-benar terlayani secara medis," jelas Choirul. Untuk mewujudkan program itu Pemkot mengalokasikan dana dari APBD setempat tahun 2011 sebesar Rp 1,125 miliar.

■ ed: heri purwata



FOTO FOTO: DOKUMEN

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Jamkesda | | | |

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005